

MANAJEMEN PERSEDIAAN

Setijadi

setijadi@SupplyChainIndonesia.com



PENGERTIAN PERSEDIAAN [1]

Persediaan adalah stok atau item-item yang disimpan oleh perusahaan yang digunakan untuk mendukung produksi (bahan baku dan barang setengah jadi), sebagai hasil akhir produksi (barang jadi) sebelum dikirimkan ke pelanggan, untuk kegiatan-kegiatan (perawatan, perbaikan, dan operasional), dan untuk pelayanan pelanggan (barang jadi dan suku cadang)

PENGERTIAN PERSEDIAAN [2]

- Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja, sebab jumlahnya yang paling besar.
- Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi dan penjualan secara lancar.
- Persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi.
- Perusahaan manufaktur mempertahankan persediaan, baik persediaan bahan baku maupun persediaan barang setengah jadi dalam jumlah tertentu selama masa produksi.

ALASAN PENGADAAN PERSEDIAAN [1]

1. Persiapan kegiatan produksi dan penjualan

Perusahaan manufaktur membutuhkan bahan baku untuk kegiatan produksinya. Bahan baku ini disimpan oleh perusahaan sebagai persediaan yang siap digunakan ketika dibutuhkan untuk produksi. Untuk perusahaan dagang, persediaan berupa barang jadi yang disimpan untuk penjualan.

2. Dukungan kegiatan perawatan, perbaikan, dan operasional

Perusahaan perlu menjaga supaya produksi dan operasional selalu berjalan dengan baik. Perusahaan perlu melakukan kegiatan perawatan dan perbaikan terhadap mesin-mesin produksi, peralatan, dan bangunan. Untuk itu, perusahaan memerlukan persediaan yang siap untuk digunakan ketika dibutuhkan.

ALASAN PENGADAAN PERSEDIAAN [2]

3. Pertimbangan ekonomi skala (*economies of scale*)

Pengadaan akan bersifat ekonomis jika dilakukan pada jumlah tertentu, sehingga perusahaan seringkali melakukan pemesanan melebihi jumlah yang dibutuhkan untuk periode waktu tertentu. Kelebihan jumlah ini menjadi persediaan di perusahaan tersebut.

4. Melindungi dari ketidakpastian permintaan

Jumlah permintaan terhadap suatu barang atau produk berubah-ubah. Perusahaan menggunakan persediaan untuk melindungi dari ketidakpastian permintaan ini sehingga dapat terhindar dari kondisi kekurangan persediaan (*stockout*).

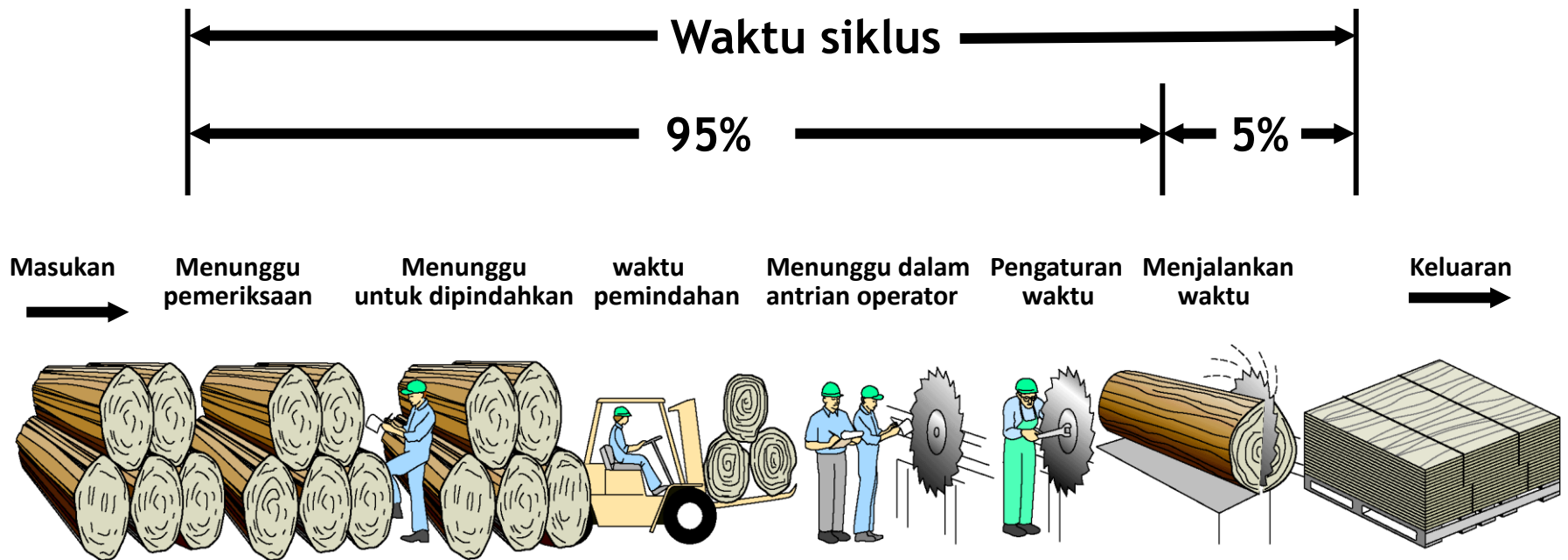
5. Melindungi dari ketidakpastian pasokan

Pengiriman barang dari pemasok (seperti bahan baku untuk perusahaan manufaktur) bisa mengalami gangguan. Hal ini terjadi, misalnya, karena ada kendala produksi di pemasok, masalah transportasi, dan sebagainya. Ketidakpastian ini diantisipasi oleh perusahaan dengan adanya persediaan, sehingga kegiatan perusahaan (produksi atau penjualan) tidak terganggu.

JENIS PERSEDIAAN

- Bahan baku
 - ☑ Dibeli tetapi tidak diproses
- Barang setengah jadi
 - ☑ Mengalami beberapa perubahan tetapi tidak selesai
 - ☑ Sebuah fungsi dari waktu siklus untuk produk
- Pemeliharaan/perbaikan/operasi (MRO)
 - ☑ Diperlukan untuk menjadi mesin dan proses tetap produktif
- Barang jadi
 - ☑ Produk telah selesai dibuat tinggal menunggu pengiriman

SIKLUS ALIRAN MATERIAL



TUJUAN UTAMA MANAJEMEN PERSEDIAAN

- Melakukan klasifikasi persediaan
- Membuat catatan persediaan yang akurat

BIAYA PERSEDIAAN

- Konsekuensi dari adanya persediaan adalah munculnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan.
- Biaya utama persediaan dapat dibedakan atas:
 - **Biaya pengelolaan persediaan (*inventory carrying costs*)**
Mencakup: biaya modal, biaya penyimpanan, biaya pelayanan persediaan
 - **Biaya pemesanan (*order/setup costs*)**
Mencakup : biaya pemesanan pembelian (*purchasing order*), biaya transportasi, dan biaya penerimaan (*receiving cost*)
 - **Biaya kekurangan persediaan (*expected stockout costs*)**
Ketika terjadi kekurangan persediaan, perusahaan bisa berusaha memenuhi permintaan pelanggan tersebut. Jika akhirnya perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan tersebut, maka perusahaan kehilangan kesempatan untuk melakukan penjualan, sehingga tidak bisa mendapatkan keuntungan. Biaya-biaya yang muncul pada situasi-situasi ini disebut sebagai biaya akibat kekurangan persediaan.

PENGHITUNGAN NILAI PERSEDIAAN

- Penghitungan persediaan (*inventory counting*) adalah proses pemeriksaan dan penghitungan fisik persediaan yang tersimpan di gudang.
- Pada proses ini, dilakukan validasi posisi persediaan yang ada di gudang dengan yang tercatat secara sistem.
- Frekuensi penghitungan persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan

PENENTUAN NILAI PERSEDIAAN

- Penentuan nilai persediaan (*inventory costing*) adalah proses menghitung nilai persediaan yang ada pada perusahaan dengan menggunakan metode-metode seperti:
 - **Standard Cost**
penghitungan nilai persediaan dilakukan berdasarkan ketetapan dan acuan dari perusahaan. Jika terdapat selisih perhitungan dengan transaksi yang terjadi, maka akan dilakukan penyesuaian nilai (*adjustment*).
 - **Moving Average**
penghitungan nilai persediaan dilakukan dari nilai rata-rata transaksi yang sedang berjalan. Nilai rata-rata transaksi yang dihitung dilakukan pada saat yang sama ketika ada persediaan yang masuk maupun keluar.
 - **FIFO (*first-in first-out*)**
penghitungan nilai persediaan dilakukan dengan prinsip persediaan yang masuk lebih dahulu akan dikeluarkan lebih dahulu pula. Penghitungan dilakukan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.
 - **LIFO (*last-in last-out*)**
berkebalikan dari metode FIFO. Pada metode LIFO, penghitungan nilai persediaan dilakukan dengan prinsip persediaan yang masuk lebih dahulu akan dikeluarkan kemudian. Penghitungan dilakukan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

SUPPLYCHAIN INDONESIA

EDUCATION | TRAINING | CONSULTING | RESEARCH | DEVELOPMENT

Sekretariat:

Komplek Taman Melati B1/22 Pasir Impun
Bandung 40194

Phone : +62 22 720 5375

Mobile : +62 821 1515 9595

E-mail : sekretariat@SupplyChainIndonesia.com

 Website : www.SupplyChainIndonesia.com

Mailing list : SupplyChainIndonesia@googlegroups.com

 LinkedIn : Supply Chain Indonesia

 Facebook : Supply Chain Indonesia